

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Kedudukan Mata Kuliah

Salah satu indikator keberhasilan suatu program studi dan mahasiswa selain indeks prestasi kumulatif (IPK), adalah masa studi. Masa studi yang panjang menyebabkan ratio output input menjadi kecil, dan terjadi penumpukan mahasiswa di suatu jurusan. Salah satu penyebab panjangnya masa studi mahasiswa di Jurusan Manajemen berdasarkan pengamatan penulis adalah pada saat penulisan skripsi. Saat ini data menunjukkan bahwa masa penulisan skripsi di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi universitas Riau relatif masih lama (rata-rata 7 bulan) dan berakibat juga pada masa studi yang masih panjang atau relatif lama (rata-rata 56 bulan).

Salah satu mata kuliah yang erat kaitannya dengan kemampuan penulisan skripsi atau karya ilmiah mahasiswa adalah mata kuliah Metode Penelitian. Mata kuliah ini wajib di Jurusan Manajemen dan diberikan pada semester VI, namun mata kuliah ini disajikan setiap semester dengan pertimbangan mata kuliah ini merupakan prasyarat bagi mahasiswa sebelum mengikuti seminar proposal skripsi. Mata kuliah ini mempunyai bobot 3 sks dengan jumlah mahasiswa rata-rata 120 orang dengan staff pengajar 3 orang

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep-konsep dasar dalam melakukan penelitian yang sangat berguna bagi mahasiswa untuk

menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Riau, sehingga mereka mampu melakukan penelitian dengan efisien dan efektif, dengan kata lain dapat mengurangi durasi penulisan skripsi yang saat ini masih cukup lama yang tentunya akan berimbas kepada masa studi mahasiswa.

Lingkup materi bahasan dari Metode Penelitian ini meliputi : Konsep Dasar Penelitian; Masalah, variabel, dan paradigma penelitian; landasan teori dan pengajuan hipotesis, Populasi dan sampel; skala pengukuran dan pengukuran instrument penelitian; tehnik analisis data; serta menyusun laporan penelitian.

Metode pembelajaran yang diberikan selama ini dengan menggunakan metode kuliah mimbar (ceramah) atau pendekatan ekspositorik yang didukung dengan media LCD dan white board, dan tugas terstruktur. Kemudian hasil kegiatan belajar-mengajar dievaluasi melalui kuis, tugas terstruktur, ujian tengah semester, dan ujian semester. Nilai akhir dihitung berdasarkan jumlah dari hasil persentase tiap komponen. Metode ini kurang memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan proposal dengan sungguh-sungguh, karena metode ini tidak ada bedanya dengan penyampaian mata kuliah lain pada umumnya.

Menurut penulis mata kuliah ini harus mempunyai minimal 3 (tiga) output penting yaitu : 1). Mahasiswa mempunyai kemampuan mengikuti dan memahami materi dengan baik, sehingga mempunyai hasil pembelajaran yang baik. 2). Mahasiswa mampu menyusun proposal sebagai cikal bakal untuk tugas akhir (skripsi). 3). Mahasiswa mampu berkomunikasi dan berpikir lebih kritis secara ilmiah, karena setiap mahasiswa diwajibkan menganalisis karya ilmiah orang lain (baik berupa skripsi, jurnal ilmiah ataupun tulisan ilmiah lainnya) baik

secara lisan, sebab kemampuan komunikasi merupakan salah satu soft skill yang harus mereka miliki untuk dapat berkompetisi di dunia luar (setelah mereka menyelesaikan studinya), di samping dalam seminar proposal sangat dibutuhkan kemampuan berkomunikasi dalam menjelaskan ide-ide dan proses penelitian yang akan mereka jalankan.

1.1.2. Identifikasi Masalah

Kecenderungan lamanya masa studi tersebut bukan pada teori atau mata kuliah tapi terkendala pada waktu menulis. Cukup banyak kasus mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi karena skripsi, bahkan ada diantaranya yang harus putus kuliah karena telah melampaui batas waktu yang diperkenankan, hal tersebut terjadi pada saat mahasiswa berada pada tahap penulisan skripsi atau tugas akhir.

Salah satu faktor internal yang diduga jadi faktor penyebab adalah persepsi awal para mahasiswa terhadap skripsi tersebut, sebagian berpendapat bahwa skripsi adalah suatu karya ilmiah yang luar biasa dan harus menyajikan sesuatu yang baru dan itu dianggap sesuatu yang sulit, di samping disebabkan keterbatasan pengetahuan dan bahan bacaan mereka. Oleh sebab itu menurut penulis perlu dilakukan perubahan metode dan media pembelajaran yang dapat merubah persepsi tersebut dan memotivasi mahasiswa serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses melakukan suatu penelitian serta contoh-contoh kasus melalui jurnal-jurnal dan pengalaman penelitian yang dilakukan oleh dosen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil dari metode pembelajaran yang diberikan selama ini ternyata belum memuaskan. Hal ini juga ditunjukkan dari nilai akhir mata kuliah tersebut yang masih belum memuaskan, seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Rata-rata Nilai Mata Kuliah Metode Penelitian Semester Yang Lalu

Nilai	A	B	C	D	E
%	14	21.4	35.71	14.89	14

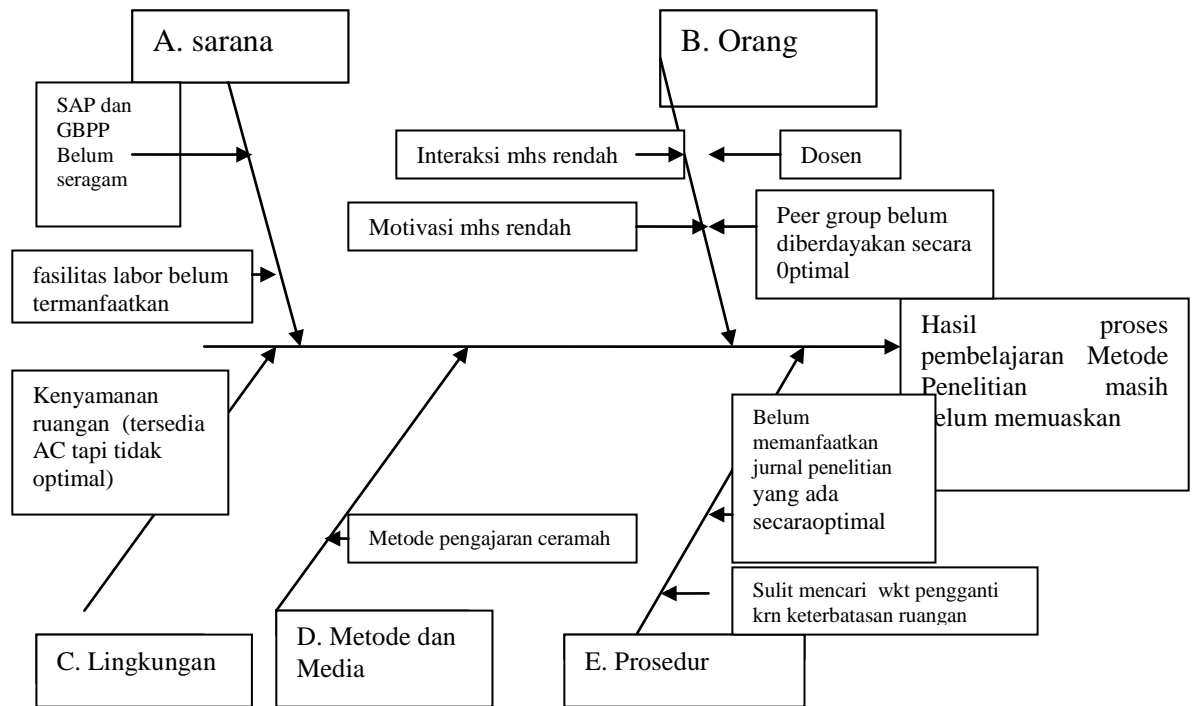
Sumber : Bagian Akademis FE UNRI, 2011

Untuk itu melalui hibah tindakan kelas ini PUSBANGDIK ini diharapkan mengatasi kendala-kendala yang dialami selama proses pembelajaran mata kuliah Metode Penelitian yang akan diimplementasikan dalam penulisan skripsi.

1.1.3. Perumusan Masalah

Keberhasilan suatu metode pembelajaran akan sangat ditentukan oleh metode dan media yang digunakan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini dengan menggunakan metode kuliah mimbar atau ceramah yang didukung dengan media OHP dan white board, response dan tugas terstruktur, kemudian hasil belajar-mengajar dievaluasi melalui kuiz, tugas terstruktur, UTS, dan UAS. Nilai semester dihitung berdasarkan jumlah dari hasil prosentase tiap komponen. Hasil dari metode pembelajaran seperti yang dijelaskan di atas ternyata belum memuaskan, padahal sebagai mata kuliah prasyarat setiap mahasiswa harus lulus sebelum melangkah dalam penulisan skripsi.

Dengan mengacu pada diagram tulang ikan (Pulungan,2001) ada beberapa faktor penyebab belum optimalnya hasil pembelajaran tersebut :



Gambar 1. Analisis Diagram Tulang Ikan Masih belum optimalnya mutu Pembelajaran Mata Kuliah Metode Penelitian

Dari gambar di atas, terlihat bahwa masalah yang muncul selama proses pembelajaran adalah masih rendahnya interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta rendahnya motivasi mahasiswa dalam proses belajar-mengajar akibat dari penyampaian materi yang kurang menarik hanya dengan metode ceramah saja, misalnya penyampaian materi hanya menggunakan transparansi yang terbatas, jurnal-jurnal manajemen dan karya ilmiah lainnya yang masih terbatas dibahas.

Belum diberdayakannya peer group, sehingga SAP belum tersusun secara baku, masing-masing dosen menggunakan acuan sendiri.

Keterbatasan hand out, sehingga dalam kelas mahasiswa hanya pasif. Hal ini menyebabkan interaksi antara dosen dan mahasiswa kurang, dan pemahaman menjadi kurang juga.

Dengan terjadwalnya waktu perkuliahan selama 16 minggu, sehingga jika ada ketertinggalan (dosen tidak memenuhi jadwal pengajarannya), maka sulit mencari pengganti, karena mahasiswa juga mengambil mata kuliah berdasarkan IP dengan mengambil secara maksimal.

Metode Pembelajaran dengan menyiapkan hand out dan didukung penyampaian materi dengan LCD serta tugas terstruktur, tanya jawab antara dosen dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan mahasiswa, serta dengan perbaikan metode pembelajaran yang lebih aplikatif diharapkan pemahaman mengenai konsep-konsep bagaimana penelitian diaplikasikan di lapangan, hasil belajar, dan kemampuan pemahaman mahasiswa secara teori dan praktek semakin meningkat. Namun dari berbagai permasalahan di atas yang dominan adalah metode pengajaran, karena mencakup unsur manusia baik sebagai tenaga pengajar maupun sebagai mahasiswa. Permasalahan pada keduanya dapat diatasi salah satunya dengan melakukan inovasi metoda pembelajaran.

Berdasarkan kondisi di atas ada beberapa perumusan masalah yang bisa diambil :

1. Apakah metode pengajaran yang digunakan dapat membuat mahasiswa aktif pada mata kuliah Metode Penelitian?
2. Apakah metode pengajaran yang digunakan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Metode Penelitian?
3. Apakah metode individual, studi kasus dan diskusi kelas serta keharusan mengkritisi dan menganalisis karya ilmiah baik yang

diterbitkan maupun berupa laporan dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan mahasiswa pada mata kuliah Metode Penelitian?.

1.2. Tujuan Dan Manfaat Tindakan kelas

Kegiatan ini bertujuan untuk: meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah Metode Penelitian melalui perbaikan metode pengajaran dengan membuat SAP, GBPP, Kontrak perkuliahan, hand out, power point, contoh kasus-kasus penelitian di bidang manajemen melalui jurnal, serta tugas individu dengan menganalisis karya ilmiah orang lain berupa presentasi, dan pembuatan proposal penelitian yang akan diajukan melalui tanya jawab dan diskusi kelas, sehingga proses pembelajaran meningkat dengan kemampuan rata-rata mahasiswa dalam memperoleh nilai dan kemampuan berkomunikasi menjadi meningkat, serta termotivasi menyelesaikan tugas akhir lebih cepat dengan adanya keharusan membuat proposal dan mengkritisi karya ilmiah orang lain. Dengan kata lain dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Agar metode pengajaran yang digunakan dapat membuat mahasiswa aktif
- b. Agar metode pengajaran yang digunakan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar
- c. Untuk dapat membantu meningkatkan kemauan, pemahaman, dan kemampuan belajar mahasiswa.
- d. Mampu menghasilkan proposal penelitian sebagai cikalbakal skripsi

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- a. Bagi mahasiswa kegiatan ini diharapkan dapat menarik minat (memotivasi dan aktif) serta memudahkan memahami dan menyerap mata

kuliah Metode Penelitian, sehingga tidak hanya dapat meningkatkan nilai mahasiswa menjadi semakin baik, tetapi juga memperpendek masa penulisan proposal dan skripsi.

- b. Bagi dosen menjadi lebih professional dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara terencana dan terstruktur serta untuk kejelasan dan kemudahan penyampaian materi perkuliahan, sehingga terjadi interaksi antar dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa yang lebih meningkat.
- c. Bagi institusi, khususnya Jurusan Manajemen FE UR dan Fakultas Ekonomi umumnya, dapat dijadikan dasar untuk penyusunan program kegiatan seperti : pelaksanaan workshop metodologi penelitian untuk mahasiswa dan dosen dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi di bidang penulisan karya ilmiah, dan mengatasi masih panjangnya durasi penulisan skripsi.